



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
"Artha Samudera Indonesia"

LAPORAN TAHUNAN DIREKSI

TAHUN 2020



Jl. Raya Ngadiluwih No.36 Kediri
Telp/Fax. (0354) 477000



www.bprarsindo.co.id



[Artha Samudera Indonesia](#)



[Artha Samudera Indonesia](#)



[bprarsindo](#)

LAPORAN TAHUNAN**Periode 2020****PENDAHULUAN**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama – sama dapat melalui berbagai dinamika dan tantangan bisnis sepanjang tahun 2020 yang sangat berat, dengan masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga sekarang ini.

Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan laporan tahunan untuk tahun 2020. Pencapaian kinerja pada tahun 2020, baik dari sisi operasional maupun bisnis bank menjadi apresiasi dan pengalaman berharga bagi kita semua. Perkembangan bisnis perbankan menjadi perhatian utama kami dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja PT. BPR Artha Samudera Indonesia. Oleh karena itu, kami akan senantiasa meningkatkan pelayanan dengan support teknologi informasi, pemasaran dan penawaran produk perbankan guna memenuhi kebutuhan pasar. Disamping support teknologi informasi, untuk menunjang bisnis PT. BPR Artha Samudera Indonesia, dukungan Sumberdaya Manusia yang memiliki motivasi tinggi dan professional menjadi faktor penting untuk kemajuan dan meraih kepercayaan dari nasabah.

Pada masa pandemi, kami mengimplementasikan strategi dan kebijakan guna pencapaian tujuan perusahaan. Kami juga mencermati perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi baik eksternal maupun internal guna mencapai sasaran bisnis dan tujuan perusahaan. Dalam laporan ini, kami akan memaparkan realisasi implementasi rencana bisnis bank, pencapaian kinerja tahun 2020, tantangan bisnis dan penerapan tata kelola, penerapan Manajemen Risiko serta analisis prospek usaha PT. BPR Artha Samudera Indonesia ke depan.

Laporan ini secara umum didasarkan kepada perbandingan rencana bisnis dan realisasi periode tahun 2020 dengan realisasi periode yang sama tahun sebelumnya, maka dengan ini kami melaporkan hasil kinerja kami sebagai berikut :

I. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

a. Susunan Pengurus PT.BPR Artha Samudera Indonesia Tahun 2020

PENGURUS BANK	JABATAN	NAMA
KOMISARIS	KOMISARIS UTAMA	AHMAD YUDI, M.AB
	KOMISARIS	WELLY HERMANTO
DIREKSI	DIREKTUR UTAMA	NURKAMDANI
	DIREKTUR	ARIF WIDIYATMOKO

b. Ringkasan Riwayat Hidup Pengurus Bank

1. Dewan Komisaris

a. Komisaris Utama

Nama : Ahmad Yudi , M. AB

No Identitas : 3506050502660003

Tempat / Tgl. Lahir : Kediri, 05 Februari 1966

Jenis Kelamin : Laki - laki

Agama : Islam

Kewarganeraan : WNI

Status : Kawin

Alamat : Jl. Raya Kandat RT.RW 01/02

Desa Kandat Kec.Kandat Kab. Kediri

Pendidikan Formal :

1. Sekolah Dasar : Tamat tahun 1979 dari MI

2. S L T P : Tamat tahun 1982 dari SMP

Ngadiluwih



3. S L T A : Tamat tahun 1985 dari SMA 2

Kediri

4. Perguruan Tinggi : a. S-1 tamat tahun 1994 dari Univ

Brawijaya

b. S-2 tamat tahun 2004 dari Univ

Brawijaya

Pengalaman Kerja :

a. Komisaris PT.BPR Artha Samudera Indonesia Okt 2005
s/d sekarang

b. Pengawas Koperasi Pekreditan Rakyat Indonesia

(Koperindo) Tahun 2004 s/d sekarang

b. Komisaris

Nama : WELLY HERMANTO

No Identitas : 3506230102770002

Tempat / Tgl. Lahir : Nganjuk, 01 Februari 1977

Jenis Kelamin : Laki - laki

Agama : Islam

Kewarganeraan : WNI

Status : Kawin

Alamat : Dsn. Sambu RT.02 RW.03 Ds. Sambu

Kec. Ringinrejo Kab. Kediri



Pendidikan Formal :

1. Sekolah Dasar : Tamat tahun 1989 dari SDN
Kemlokolegi 3 Nganjuk
2. S L T P : Tamat tahun 1992 dari SMPN I
Kertosono
3. S L T A : Tamat tahun 1995 dari SMA Negeri
Kertosono
4. Perguruan Tinggi : Fakultas FMIPA Fisika Universitas
Brawijaya Lulus tahun 2001

Pengalaman Kerja :

- a. PT. BPR Artha Samudera Indonesia Desember 2004
sampai dengan April 2013 sebagai Kabag Marketing
- b. PT. BPR Artha Samudera Indonesia Oktober 2013
sampai dengan sekarang sebagai Komisaris di BPR Artha
Samudera Indonesia

2. Daftar Riwayat Hidup Dewan Direksi

a. DIREKTUR UTAMA

Nama : Nurkamdani

No Identitas : 3504090307710003

Tempat / tgl.lahir : Tulungagung, 03 Juli 1971

A g a m a : Islam

S t a t u s : Menikah

Kewarganegaraan : WNI

Suku : Jawa

11



Alamat : Jl. KAPT Pattimura IV 48B Rt. 003
Rw.004 Desa. Tertek Kec. Tulungagung
Kab. Tulungagung

Pendidikan :

1. Pendidikan Formal :

- a. Tamat Sekolah Dasar Th. 1984
- b. Tamat Sekolah Menengah Pertama Th. 1987
- c. Tamat Sekolah Teknologi Menengah Th. 1990
- d. Tamat Perguruan Tinggi Th. 1997

2. Pendidikan / Pelatihan (Non Formal)

- a. Pendidikan & Pelatihan Account Officer oleh BI Kediri th. 1999
- b. Pendidikan Pelatihan Kredit Bermasalah oleh BI bersama LPK DMATIYA Malang tahun 2000.
- c. Pendidikan Sertifikasi Profesi Direksi BPR

Riwayat pekerjaan :

- a. Berwiraswasta dibidang peternakan dan perdagangan
- b. Pernah Bekerja di perusahaan Asuransi Jiwa Bintang Rinjani
- c. Pernah Bekerja di PT .BPR Nusuma Kedungwaru - Tulungagung tahun 1998 s/d 2004
- d. Pernah Bekerja di PT.PBR Prima Dadi Artha - Pare mulai juli 2004 s/d Mei 2005
- e. Direktur Di PT BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2005 s/d 2006.
- f. Direktur Utama Di PT.BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2006 s/d Sekarang

1 1



b. Direktur

Nama : ARIF WIDIYATMOKO

No Identitas : 3506232004810001

Tempat / tgl.lahir : Tulungagung, 20 April 1981

A g a m a : Islam

S t a t u s : Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Suku : Jawa

Alamat : Dsn. Nanggalan RT. 018 Rw. 007 Desa

Jemekan Kec. Ringinrejo, Kab. Kediri

1. Pendidikan Formal :

- a. Tamat Sekolah Dasar Th. 1993
- b. Tamat Sekolah Menengah Pertama Th. 1996
- c. Tamat Sekolah Menengah Atas Th. 1999
- d. Tamat Perguruan Tinggi Th. 2004

2. Pendidikan / Pelatihan (Non Formal)

- a. Pendidikan Sertifikasi Profesi Direksi BPR

Riwayat pekerjaan :

- a. Sales Agent Asuransi Bumi Asih Jaya tahun 2004
- b. Account Officer Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan
Perdesaan Kediri 2005

11

- c. Kepala TPA Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Perdesaan Kediri 2005 sampai 2007
- d. Sales Officer Danamon Simpan Pinjam PT Bank Danamon, Tbk tahun 2007 Sampai 2009
- e. Pengawas Kredit di PT BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2009
- f. Anggota Direksi di PT BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2009 sampai sekarang

2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham & Kepemilikan Modal berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-614/KO.0402/2018 tanggal.14 November 2018.

No	Nama	%	Lmbr Saham	Jumlah Modal
1	Slamet Riadi	56.25	378	1,890,000
2	Hj Sri Uni Fauziati	25.00	168	840,000
3	KUD Karya Bhakti Kandat	8.04	54	270,000
4	KUD Suka Mulya Wates	5.21	35	175,000
5	Ahmad Yudi	1.93	13	65,000
6	Nurkamdani	3.57	24	120,000
		100	672	3,360,000

II. PERKEMBANGAN USAHA BPR

A. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan aspek pokok suatu perusahaan jasa perbankan. Usaha penghimpunan dana pihak III berupa tabungan, deposito, dan antar bank serta pinjaman yang diterima sampai akhir tahun 2020 sebesar Rp. 28.542.000 ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 22.527.998ribu, terdapat kenaikan yang signifikan sebesar Rp. 6.014.001ribu atau naik sebesar 26,70%, sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA
TAHUN 2020

Bulan	Tabungan	Deposito	Simpanan Bank Lain	Pinjaman Diterima	Total
Desember 2019	5,997,985	15,030,013	1,500,000	0	22,527,998
Januari 2020	6,264,977	15,327,633	1,500,000	0	23,092,610
Pebruari 2020	6,602,648	15,119,733	1,500,000	0	23,222,381
Maret 2020	7,020,114	16,580,733	1,500,000	3,000,000	28,100,847
Apr-20	6,994,005	15,427,833	1,500,000	4,950,000	28,871,838
Mei 2020	6,917,667	15,222,333	1,500,000	4,866,667	28,506,666
Juni 2020	6,840,447	15,265,133	1,300,000	4,826,688	28,232,268
Juli 2020	6,629,255	14,240,133	800,000	5,238,994	26,908,382
Agustus 2020	6,880,952	14,176,155	250,000	4,652,332	25,959,439
Sep-20	7,045,228	14,366,645	250,000	8,064,522	29,726,395
Oktober 2020	6,700,102	14,343,145	250,000	4,478,055	25,771,302
November 2020	6,754,681	13,756,495	250,000	4,390,658	25,151,834
Desember 2020	6,788,820	13,949,815	0	7,803,365	28,542,000
Pertumbuhan	790,835	-1,080,198	-1,500,000	7,803,365	6,014,001
Prosentase	13.19%	-7.19%	-100.00%	#DIV/0!	26.70%

Adapun rincian penghimpunan dana pihak ketiga selama tahun 2020 sebagaimana tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Tabungan

Penghimpunan dana pihak ketiga melalui tabungan hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp. 6.788.820ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 5.997.985ribu, terjadi kenaikan sebesar 13,19 % atau sebesar Rp. 790.835ribu.

2. Deposito

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito berjangka hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp. 13.949.815ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 15.030.013ribu, terjadi penurunan Rp.1.080.198ribu atau turun sebesar 7,19%.

3. Simpanan Bank Lain

Simpanan bank lain berupa deposito antar bank hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp. 0 ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 1.500.000ribu, terdapat penurunan sebesar Rp. 1.500.000ribu atau 100%.

1 /

4. Pinjaman Diterima

Pinjaman yang diterima bruto hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp. 7.803.365ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 0 ribu, karena tahun 2019 BPR tidak merencanakan penghimpunan dana pihak ke III berupa pinjaman dari bank lain.

Dari penjelasan mengenai 4 komponen dana pihak ketiga tersebut dapat kami simpulkan bahwa penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito masyarakat tetap menjadi prioritas dan terus ditingkatkan dengan melakukan edukasi masyarakat mengenai manfaat penyimpanan dana pada BPR sekaligus update kemudahan layanan berbasis teknologi. Kami juga menghimpun dana berupa pinjaman yang diterima dengan baki debit bruto akhir tahun 2020 sebesar Rp. 7.803.365ribu guna memperkuat likuiditas BPR.

Dari tabel penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito terlihat kondisi yang fluktuatif, kenaikan atas penghimpunan dana tabungan terjadi pada bulan Maret dan bulan September 2020, akan tetapi kondisi ini tidak berlangsung lama karena sampai dengan akhir tahun 2020 penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan mengalami penurunan wajar. Manajemen tetap berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat untuk gemar menabung demi masa depan kehidupan ekonomi mereka yang lebih baik melalui berbagai macam program baik online maupun offline, diantaranya Bincang Produktif melalui program online Arsindo sahabat sekolah, dengan mengundang perwakilan mitra sekolah Arsindo yaitu MI Miftahul Astar secara online dan program secara offline melalui Literasi dan Inklusi di SMK PGRI I Tulungagung. Selain hal tersebut PT. BPR Artha Samudera Indonesia juga aktif mengikuti bulan Inklusi Keuangan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober tahun 2020. Dalam upayanya untuk menumbuhkan gemar menabung melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan menawarkan variant produk simpanan guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan.

B. Penyaluran Dana**1. Aktiva Produktif;****a. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan bruto hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp. 21.214.754 ribu, jika dibanding dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 21.511.781ribu, terjadi penurunan sebesar Rp.297.027ribu atau turun sebesar 1,4%.

Penurunan Kredit tahun 2020 disebabkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal. Faktor Eksternal yang mempengaruhi penurunan kredit tahun 2020 yaitu Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat di masa pandemi covid 19 yang mulai melanda Indonesia pada maret 2020, Regulasi pemerintah, peraturan otoritas terkait , dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Perkembangan teknologi yang terkait langsung dengan BPR maupun produk keuangan yang lainnya. Perkembangan teknologi perlahan memunculkan persaingan baru diluar sektor perbankan yang mampu menyediakan layanan keuangan seperti yang dimiliki bank.

Dalam mengembangkan pasar BPR Arsindo, maka manajemen terus melakukan peningkatan strategi-strategi marketing melalui strategi marketing mix di masa pandemi dengan cara meningkatkan promosi yang disupport dengan aplikasi CRM (Customer Relationship Management) yaitu suatu aplikasi berbasis web yang salah satu fungsinya adalah pemasaran produk-produk PT. BPR Artha Samudera Indonesia secara online. Disamping itu, PT. BPR Artha Samudera Indonesia juga menggunakan pemasaran secara offline dengan menggunakan membuat brosur yang menarik. Disamping itu diperlukan tenaga marketing yang handal, professional, memiliki motivasi tinggi, dan berkompeten, mempertahankan market share, mengembangkan pangsa pasar, meningkatkan pelayanan dan kepemilikan informasi tentang pasar, Membangun loyalitas SDM, peningkatan pelayanan kredit

yang cepat dan tepat (Service Excellent), pengembangan produk-produk baru yang inovatif yang mampu meningkatkan daya saing dengan lembaga keuangan lainnya yang bertujuan untuk mempertahankan nasabah dan memperoleh nasabah.

Pengembangan dan perluasan usaha senantiasa dilakukan dengan membangun kerjasama dengan mitra-mitra korporasi, seperti kerjasama dengan dealer kendaraan, kelompok UMKM, dan Lembaga Sekolah melalui penyaluran kredit untuk tenaga pendidik yang bersertifikasi, dan kerjasama dengan Bank Lain melalui pemberian fasilitas kredit channeling.

Penyaluran kredit yang diberikan menurut jenisnya meliputi :

1. Kredit modal kerja : Tahun 2020 sebesar Rp 15.103.329ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 15.261.177ribu, terjadi penurunan sebesar Rp 157.848ribu atau turun sebesar 1,03 %.
2. Kredit investasi : Tahun 2020 sebesar Rp 2.040.981ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp 2.639.169ribu, terjadi penurunan sebesar Rp 598.188ribu atau turun sebesar 22,67%.
3. Kredit Konsumsi : Tahun 2020 sebesar Rp 4.070.444ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp 3.611.434ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp 459.009ribu atau naik sebesar 12,71%.

Dari penyaluran kredit per jenis kredit tersebut , maka kenaikan terjadi pada segmen penyaluran kredit Konsumsi, meskipun secara keseluruhan pertumbuhan kredit minus sebesar Rp. 297.027ribu atau turun 1,4% pada akhir tahun 2020. Melihat kondisi tersebut, tidak mengurangi optimisme, maka perusahaan terus meningkatkan bidikan

pangsa pasar baru kredit dengan terus melakukan inovasi produk-produk kredit dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian.

Kredit yang diberikan pada bulan Desember 2020 dibagi dalam 3 jenis kredit, sesuai dengan tabel berikut ini yaitu :

KREDIT YANG DIBERIKAN MENURUT JENISNYA

(dalam ribuan)

No	Jenis Kredit	Tahun 2019		Tahun 2020	
		Jumlah Rekening	Nominal	Jumlah Rekening	Nominal
1	Modal Kerja	1,519	15,261,177	1,461	15,103,329
2	Investasi	143	2,639,169	85	2,040,981
3	Konsumsi	646	3,611,434	587	4,070,444
		2,308	21,511,781	2,133	21,214,754

b. Penempatan pada bank lain

Penempatan dana pada bank lain hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp.13.047.932ribu. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 Rp.6.915.660ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 6.132.272ribu atau naik sebesar 88,67%.

Besar kecilnya penempatan dana pada bank lain adalah tergantung pada kualitas dana yang diperoleh dari masyarakat. Semakin banyak dana masyarakat jenis tabungan/deposito dan jumlah penabung/deposan, maka BPR akan dapat memanfaatkan jumlah rasio likuiditas terendah yang disediakan untuk cadangan masyarakat sehingga bank dapat memaksimalkan penggunaan dana untuk penyaluran kredit. Kenaikan penempatan pada bank lain pada akhir tahun 2020 dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019, paling banyak dipengaruhi oleh fasilitas yang berasal dari pinjaman bank lain yaitu pinjaman dari Bank Jawa Timur (Bank Jatim) berupa Rekening Koran yang pada saat akhir Desember sesuai dengan Perjanjian Kredit

yang disepakati harus di tarik sebesar 70 % dari total plafon fasilitas sebesar Rp. 5.000.000 ribu. BPR terus meningkatkan penyaluran kredit dengan terus melakukan penawaran –penawaran dengan cara menggunakan strategi-strategi dalam memasarkan variant produk kreditnya.

2. Kredit bermasalah

Posisi kolektibilitas 3,4 dan 5 hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp.1.327.897ribu, jika dibanding dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp.1.162.498ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp.165.399ribu atau naik sebesar 14,23%. Kenaikan tersebut akibat adanya pergerakan kualitas kredit ke kredit kualitas diragukan sebesar Rp. 80.662ribu dan kualitas macet sebesar Rp. 111.058ribu. Tahun 2020, Net Performing Loan (Npl) Gross sebesar 6,26 % dan NPL Netto sebesar 5,11%, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 untuk NPL Gross sebesar 5,40% dan NPL Netto 4,42%, terjadi kenaikan sebesar 0,86% (NPL Gross) dan sebesar 0,69% (NPL Netto). Hal tersebut terjadi karena situasi ekonomi krisis akibat pandemi Covid 19 sehingga banyak usaha UMKM yang menjadi debitur terkena dampak. BPR terus meningkatkan kinerjanya dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh manajemen terutama proses penyelesaian kredit bermasalah bagi debitur yang kooperatif dan memiliki cash flow baik dengan cara rescheduling, restructuring maupun reconditioning berdasarkan survei ulang kondisi usaha debitur dan melakukan analisa ulang kredit, melakukan monitoring dengan baik kinerja penagihan dengan memberlakukan kewajiban pelaporan pada petugas, pemberian surat pemberitahuan, surat peringatan, somasi, pemberian informasi mengenai kewajiban nasabah dengan menggunakan aplikasi CRM Arsindo (Customer Relationship Management), dan mengambil langkah penyelesaian melalui jalur pengadilan negeri setempat dengan cara gugatan sederhana kepada nasabah terkait kewajiban hutang secara konsisten

Hal tersebut dapat dilihat pada yang disajikan berikut :

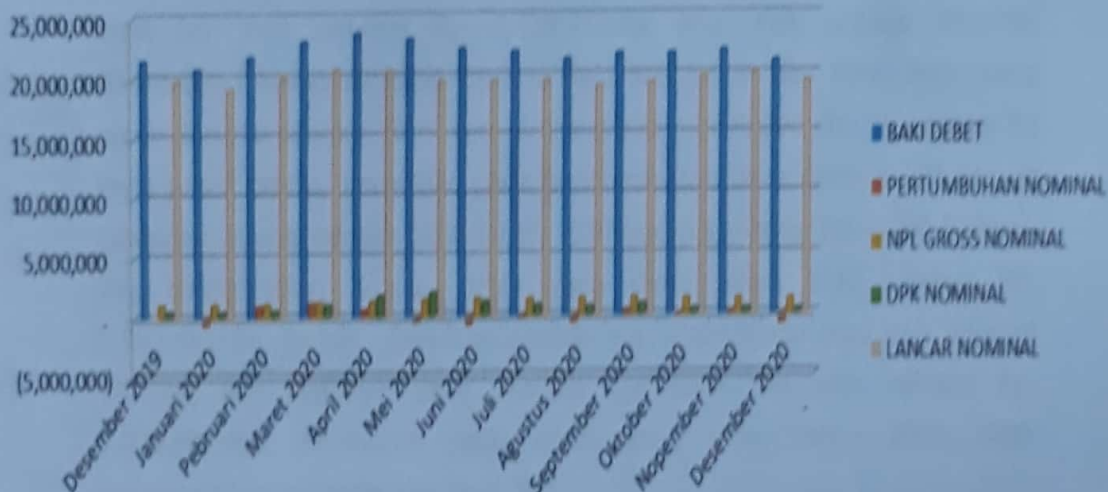
PERKEMBANGAN KREDIT KONSOLIDASI

TAHUN 2020

(Ribuan, Rp)

BULAN	BAKI DEBIT	PERTUMBUHAN		NPL GROSS		DPK		LANCAR	
		NOMINAL	PROSEN	NOMINAL	PROSEN	NOMINAL	PROSEN	NOMINAL	PROSEN
Desember 2019	21,511,781		0.00%	1,162,498	5.40%	543,245	2.53%	19,806,037	92.07%
Januari 2020	20,801,011	- 710,769	-3.30%	1,167,021	5.61%	505,020	2.43%	19,128,970	91.96%
Pebruari 2020	21,793,144	992,132	4.77%	1,182,266	5.42%	579,447	2.66%	20,031,431	91.92%
Maret 2020	23,037,903	1,244,760	5.71%	1,299,168	5.64%	1,054,482	4.58%	20,684,253	89.78%
April 2020	23,707,924	670,020	2.91%	1,360,038	5.74%	1,789,185	7.55%	20,558,701	86.72%
Mei 2020	23,194,051	- 513,873	-2.17%	1,451,424	6.26%	2,050,175	8.84%	19,692,452	84.90%
Juni 2020	22,405,800	- 788,251	-3.40%	1,525,584	6.81%	1,230,657	5.49%	19,649,559	87.70%
Juli 2020	22,128,612	- 277,188	-1.24%	1,477,562	6.68%	949,230	4.29%	19,701,819	89.03%
Agustus 2020	21,468,086	- 660,526	-2.98%	1,494,723	6.96%	778,092	3.62%	19,195,271	89.41%
September 2020	21,907,754	439,668	2.05%	1,526,802	6.97%	969,656	4.43%	19,411,296	88.60%
Oktober 2020	21,866,638	- 41,116	-0.19%	1,406,058	6.43%	498,472	2.28%	19,962,107	91.29%
November 2020	22,109,228	242,590	1.11%	1,359,760	6.15%	505,384	2.29%	20,244,083	91.56%
Desember 2020	21,214,754	- 894,474	-4.05%	1,327,897	6.26%	415,429	1.96%	19,471,427	91.78%
Pertumbuhan Tahun 2020		- 297,027	-1.38%	165,399	0.86%	- 127,816	-0.57%	334,610	-0.29%

Grafik Perkembangan Kredit Tahun 2020



3. Kredit Hapus Buku

Pada akhir tahun 2020, PT. BPR Artha Samudera Indonesia tidak melakukan Kredit hapus buku, karena lebih ditingkatkan lagi dalam hal monitoring collection kredit untuk menjaga kualitas kreditnya. Perkembangan penyelesaian kredit hapus buku sepanjang tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 74.115ribu atau naik sebesar Rp. 52.470ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 21.645ribu. Manajemen terus meningkatkan hasil perolehan kredit hapus buku tersebut, karena kredit hapus buku merupakan asset perusahaan yang apabila terdapat pembayaran kembali kredit hapus buku akan menambah pendapatan yang akan mempengaruhi penambahan laba perusahaan.

C. Neraca dan Laba/Rugi

Volume usaha bank pada akhir tahun 2020 sebesar Rp.36.372.636ribu, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun 2019 Rp.30.065.685ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp 6.306.951ribu atau naik sebesar 20,98%. Kenaikan jumlah asset ini dibandingkan dengan tahun lalu secara signifikan terjadi karena kenaikan pos aktiva, yaitu; Penempatan pada bank lain naik sebesar Rp 6.132.272ribu atau naik sebesar 88,67%, dikarenakan kewajiban atas fasilitas Rekening Koran dari Bank Jatim yang harus di ambil sebesar 70 % dari Plafon sebesar 5.000.000 ribu. Sementara itu Pada posisi pasiva, kewajiban pada penghimpunan dana pihak ke III berupa tabungan sampai dengan akhir tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 6.788.820ribu, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 5.997.985ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 790.835ribu atau naik sebesar 13,19%, dan pinjaman yang diterima dari bank lain netto sebesar Rp. 7.770.481ribu, sedangkan pada posisi yang sama tahun 2019, tidak merencanakan pinjaman dari bank lain.

Sedangkan pada pos Ekuitas untuk cadangan umum sampai akhir tahun 2020 sebesar Rp. 1.458.538ribu, Jika dibandingkan pada posisi yang

sama tahun 2019 sebesar Rp. 1.266.303ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 192.235ribu atau naik sebesar 15,18% , terdapat pembagian laba tahun 2019.

Perolehan laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp 952.112ribu ,
Jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 961.176ribu,
terjadi penurunan sebesar Rp. 9.064ribu atau turun sebesar 0,94%.

Pendapatan

Pendapatan operasional sampai dengan bulan Desember 2020 adalah sebesar Rp.7.500.218ribu, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp.7.364.288ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp 135.930ribu atau naik sebesar 1,85%. Kenaikan pendapatan terjadi pada beberapa komponen pendapatan sebagai berikut :

1. Pendapatan bunga tabungan pada bank lain tahun 2020 sebesar 121.240ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 47.285ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 73.955ribu atau naik sebesar 156,40%
2. Pendapatan bunga kredit pada tahun 2020 sebesar Rp. 5.484.098ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 5.423.674ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 60.424ribu atau naik sebesar 1,11% .
3. Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2020 sebesar Rp. 581.761ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 532.015ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 49.746ribu atau naik sebesar 9,35%.
4. Pembayaran kredit hapus buku pada tahun 2020 sebesar Rp. 74.115ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 21.645ribu, terdapat kenaikan sebesar Rp. 52.470ribu atau naik sebesar 242,41%.

Walaupun pertumbuhan tahun 2020 dibanding dengan tahun 2019 minus sebesar Rp. 297.027ribu, namun disisi lain pendapatan yang diterima bank meningkat.

Biaya

Biaya Operasional pada posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp. 6.301.835ribu ,Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 6.154.431ribu , terjadi kenaikan sebesar Rp. 147.404ribu atau naik sebesar 2,40%. Kenaikan biaya operasional tahun 2020 terjadi pada beberapa komponen biaya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Beban bunga pinjaman yang diterima pada akhir tahun 2020 sebesar Rp. 342.634ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 0 ribu karena pada tahun 2019 , Bank tidak memiliki kewajiban pinjaman dari bank lain.
2. Beban tenaga kerja pada akhir tahun 2020 sebesar Rp. 3.312.129ribu , jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 2.994.637ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 317.492ribu atau naik sebesar 10,60% dikarenakan adanya kenaikan beban inflasi.
3. Biaya operasional lainnya pada akhir tahun 2020 sebesar Rp. 27.589ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 12.296ribu , terjadi kenaikan sebesar Rp. 15.293ribu atau naik sebesar 124,37% dikarenakan adanya biaya pajak tabungan pada Bank Bukopin , Biaya appraisal untuk Bank Oke Indonesia, dan biaya pengurusan penyelesaian nasabah.

Realisasi Biaya Operasional belum memenuhi target yang direncanakan,akan tetapi perusahaan optimis untuk terus melakukan efisiensi biaya terutama biaya operasional perusahaan. Daftar perbandingan Rencana Kerja Tahun 2020 , Realisasi Tahun 2020, dan Realisasi Tahun 2019 sebagai berikut:

PERBANDINGAN /PROCENTASE NERACA
RENCANA KERJA DAN REALIASI TAHUN 2020
PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA

POS - POS	DESEMBER 2019	Tahun 2020		REALISASI $\times$ RENCANA		DES 2019 $\times$ DES 2020	
		RENCANA	REALISASI	DEVIASI	%	DEVIASI	%
Aset							
1.Kas	244,271	332,243	243,816	(88,427)	73.38%	(455)	-0.19%
2.Kas dalam Valuta Asing	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.Surat Berharga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
4.Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	249,177	308,497	353,203	44,706	114.49%	104,026	41.75%
5.Penempatan pada Bank Lain	6,915,660	5,510,000	13,047,932	7,537,932	236.80%	6,132,272	88.67%
'-/Penyisihan Penghapusan aset produktif	(16,941)	(13,750)	-	13,750	0.00%	16,941	-100.00%
6.Kredit yang Diberikan	20,986,737	25,413,112	20,720,675	(4,692,437)	81.54%	(266,062)	-1.27%
'-/Penyisihan penghapusan aset produktif	(311,921)	(448,959)	(245,266)	203,693	54.63%	66,655	-21.37%
7. Agunan yang Diambil Alih	-	-	112,500	112,500	#DIV/0!	112,500	#DIV/0!
8.Aset Tetap dan Inventaris	3,105,023	2,600,026	3,249,603	649,577	124.98%	144,580	4.66%
'-/ Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(1,598,738)	(1,839,398)	(1,833,666)	5,732	99.69%	(234,928)	14.69%
9.Aset tidak berwujud	61,173	144,695	62,177	(82,518)	42.97%	1,004	1.64%
'-/Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(33,718)	(58,532)	(42,095)	16,437	71.92%	(8,377)	24.84%
10.Aset Lain-lain	464,962	1,098,612	703,758	(394,854)	64.06%	238,796	51.36%
Total ASET	30,065,685	33,046,546	36,372,636	3,326,090	110.06%	6,306,951	20.98%
Kewajiban dan Ekuitas							
Kewajiban :	22,778,060	25,140,486	28,789,340	3,648,854	114.51%	6,011,280	26.39%
1.Kewajiban segera	98,331	71,860	85,252	13,392	118.64%	(13,079)	-13.30%
2.Utang bunga	63,415	74,521	45,984	(28,537)	61.71%	(17,431)	-27.49%
3.Utang pajak	67,794	-	82,310	82,310	#DIV/0!	14,516	21.41%
4.Simpanan :	21,027,998	22,444,105	20,738,635	(1,705,470)	92.40%	(289,363)	-1.38%
a.Tabungan	5,997,985	7,680,458	6,788,820	(891,638)	88.39%	790,835	13.19%
b.Deposito	15,030,013	14,763,647	13,949,815	(813,832)	94.49%	(1,080,198)	-7.19%
5.Simpanan dari bank lain	1,500,000	1,000,000	-	(1,000,000)	0.00%	(1,500,000)	-100.00%
6.Pinjaman diterima	-	-	7,770,482	7,770,482	#DIV/0!	7,770,482	#DIV/0!
7.Dana setoran modal-kewajiban	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.Kewajiban imbalan kerja	-	700,000	-	(700,000)	0.00%	-	#DIV/0!
9.Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
10.Modal Pinjaman	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
11.Kewajiban Lain - lain	20,522	850,000	66,677	(783,323)	7.84%	46,155	224.90%

PERBANDINGAN /PROCENTASE NERACA
RENCANA KERJA DAN REALIASI TAHUN 2020
PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA

POS - POS	DESEMBER 2019	Tahun 2020		REALISASI x RENCANA		DES 2019 x DES 2020	
		RENCANA	REALISASI	DEVIASI	%	DEVIASI	%
Ekuitas :							
1.Modal :							
a.Modal dasar	5,000,000	5,000,000	5,000,000	-	100.00%	-	0.00%
b.Modal belum disetor -/-	(1,640,000)	(1,640,000)	(1,640,000)	-	100.00%	-	0.00%
c.Agio	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
d.Disagio -/-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
e.Modal sumbangan	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2.Dana setoran modal -ekuitas	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
4.Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5. Ekuitas Lainnya	(112,500)	-	-	-	#DIV/0!	112,500	-100.00%
6.Saldo Laba :	4,040,125	4,546,060	4,230,718	(315,342)	93.06%	190,593	4.72%
a.Cadangan umum	1,266,303	1,266,303	1,458,538	192,235	115.18%	192,235	15.18%
b.Cadangan tujuan		-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
c.Laba /Rugi :	2,773,822	3,279,757	2,764,758	(514,999)	84.30%	(9,064)	-0.33%
1) Tahun- tahun yang lalu :	1,812,646	2,144,536	1,812,646	(331,890)	84.52%	0	0.00%
a) Laba	1,812,646	2,144,536	1,812,646	(331,890)	84.52%	0	0.00%
b) Rugi -/-		-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2) Tahun Berjalan	961,176	1,135,221	952,112	(183,109)	83.87%	(9,064)	-0.94%
a) Laba	961,176	1,135,221	952,112	(183,109)	83.87%	(9,064)	-0.94%
b) Rugi -/-		-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
Total Kewajiban dan Ekuitas	30,065,685	33,046,546	36,372,636	3,326,090	110.06%	6,306,951	20.98%

PERBANDINGAN /PROCENTASE LABA RUGI/RUGI

RENCANA KERJA DAN REALIASI TAHUN 2020

PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA

POS - POS	DESEMBER 2019	Tahun 2020		REALISASI >< RENCANA		DES 2019 >< DES 2020	
		RENCANA	REALISASI	DEVIASI	%	DEVIASI	%
A. Pendapatan Operasional	7,364,288	7,485,402	7,500,218	14,816	100.20%	135,930	1.85%
1. Pendapatan Bunga	6,832,273	6,776,378	6,918,457	142,079	102.10%	86,184	1.26%
a. Bunga Kontraktual	5,808,700	6,398,597	5,911,399	(487,198)	92.39%	102,699	1.77%
1. Surat Berharga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2. Penerapan Pada bank Lain :	385,027	218,281	427,301	209,020	195.76%	42,274	10.98%
a. Giro	5,745	15,134	3,422	(11,712)	22.61%	(2,323)	-40.44%
b. Tabungan	47,285	6,433	121,240	114,807	1884.65%	73,955	156.40%
c. Deposito	331,996	196,714	302,640	105,926	153.85%	(29,356)	-8.84%
d. Sertifikat Deposito	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3. Kredit yang Diberikan	5,423,674	6,180,316	5,484,098	(696,218)	88.73%	60,424	1.11%
a. Kepada Bank lain	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
b. Kepada pihak ketiga bukan bank	5,423,674	6,180,316	5,484,098	(696,218)	88.73%	60,424	1.11%
b. Provisi Kredit	1,034,712	385,843	1,020,732	634,889	264.55%	(13,980)	-1.35%
a. Kepada Bank lain	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
b. Kepada pihak ketiga bukan bank	1,034,712	385,843	1,020,732	634,889	264.55%	(13,980)	-1.35%
c. Biaya Transaksi -/	(11,139)	(8,062)	(13,674)	(5,612)	169.61%	(2,535)	22.76%
a. Surat Berharga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
b. Kredit yang Diberikan	(11,139)	(8,062)	(13,674)	(5,612)	169.61%	(2,535)	22.76%
1. Kepada Bank Lain	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2. Kepada pihak ketiga bukan bank	(11,139)	(8,062)	(13,674)	(5,612)	169.61%	(2,535)	22.76%
2. Pendapatan Lainnya	532,015	709,024	581,761	(127,263)	82.05%	49,746	9.35%
B. Biaya Operasional	6,154,431	5,835,598	6,301,835	466,237	107.99%	147,404	2.40%
1. Beban Bunga :	1,692,503	1,383,975	1,820,410	436,435	131.53%	127,907	7.56%
a. Beban Bunga Kontraktual	1,623,206	1,324,962	1,750,239	425,277	132.10%	127,033	7.83%
1. Tabungan	165,124	192,152	144,182	(47,970)	75.04%	(20,942)	-12.68%
2. Deposito	1,259,100	1,006,840	1,136,703	129,863	112.90%	(122,397)	-9.72%
3. Simpanan dari bank lain	153,612	87,504	79,596	(7,908)	90.96%	(74,016)	-48.18%
4. Pinjaman yang diterima	-	-	342,634	342,634	#DIV/0!	342,634	#DIV/0!
a. Dari Bank Indonesia	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
b. Dari Bank Lain	-	-	342,634	342,634	#DIV/0!	342,634	#DIV/0!
c. Dari pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5. Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6. Lainnya	45,370	38,466	47,124	8,658	122.51%	1,754	3.87%
b. Biaya Transaksi	69,297	59,013	70,171	11,158	118.91%	874	1.20%
1. Kepada Bank Lain	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2. Kepada pihak ketiga bukan bank	69,297	59,013	70,171	11,158	118.91%	874	1.20%
c. Koreksi atas pendapatan bunga	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!

PERBANDINGAN /PROCENTASE LABA RUGI/RUGI

RENCANA KERJA DAN REALIASI TAHUN 2020

PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA

POS - POS	DESEMBER 2019	Tahun 2020		REALISASI >= RENCANA		DES 2019 >= DES 2020	
		RENCANA	REALISASI	DEVIASI	%	DEVIASI	%
2. Beban kerugian restrukturisasi kredit	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3. Beban penyisihan penghapusan aset produktif	321,267	-	75,364	75,364	#DIV/0!	(245,903)	-76.54%
4. Beban Penasuran	58,068	68,898	18,938	(49,960)	27.49%	(39,130)	-67.39%
5. Beban Pendidikan dan pengembangan	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6. Beban Administrasi dan Umum :	4,070,297	4,372,170	4,359,535	(12,635)	99.71%	289,238	7.11%
a. Beban Tenaga kerja	2,994,637	3,146,940	3,312,129	165,189	105.25%	317,492	10.60%
1. Gaji dan Upah	2,442,257	2,926,632	2,682,824	(243,808)	91.67%	240,567	9.85%
2. Honorarium	176,529	178,404	193,442	15,038	108.43%	16,913	9.58%
3. Lainnya	375,851	41,904	435,863	393,959	1040.15%	60,012	15.97%
b. Beban pendidikan dan pelatihan	172,521	140,000	81,235	(58,766)	58.02%	(91,287)	-52.91%
c. Lainnya	903,139	1,085,230	966,171	(119,059)	89.03%	63,032	6.98%
7. beban Lainnya	12,296	10,555	27,589	17,034	261.38%	15,293	124.37%
C. Laba-Rugi Operasional	1,209,857	1,649,804	1,198,383	(451,421)	72.64%	(11,474)	-0.95%
D. Pendapatan Non Operasional	49,006	97,644	27,154	(70,490)	27.81%	(21,852)	-44.59%
E. Beban Non Operasional	100,897	179,905	77,747	(102,158)	43.22%	(23,150)	-22.94%
F. Laba - Rugi Non Operasional	(51,891)	(82,261)	(50,593)	31,668	61.50%	1,298	-2.50%
G. Laba- Rugi Tahun Berjalan	1,157,966	1,567,543	1,147,790	(419,753)	73.22%	(10,176)	-0.88%
H. Taksiran Pajak	196,790	432,322	195,678	(236,644)	45.26%	(1,112)	-0.57%
I. Jumlah Laba - Rugi	961,176	1,135,221	952,112	(183,109)	83.87%	(9,064)	-0.94%

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

(dalam ribuan rupiah)

POS - POS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KOMITMEN		
a. Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditarik	1.479.969	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI	0	0
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	683.799	542.639
b. Aset produktif yang dihapus buku	1.915.482	1.989.957
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	-
d. Tagihan kontijensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTIJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRASI LAINNYA	0	0

/ t

CATATAN ATAS/LAPORAN KEUANGAN

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN POS - POS	DESEMBER 2019	DESEMBER 2020		DEVIASI		DES 2019 >< DES 2020	
		RENCANA	REALISASI	NOMINAL	%	NOMINAL	%
A. Kas	244,271	332,243	243,816	(88,427)	73.38%	(455)	-0.19%
B. Asset	30,065,685	33,046,546	36,372,636	3,326,090	110.06%	6,306,951	20.98%
C. Total Aktiva Produktif :	27,902,397	30,923,112	33,768,607	2,845,495	109.20%	5,866,210	21.02%
Kredit yang diberikan Netto	20,986,737	25,413,112	20,720,675	(4,692,437)	81.54%	(266,062)	-1.27%
Antar Bank Aktiva	6,915,660	5,510,000	13,047,932	7,537,932	236.80%	6,132,272	88.67%
D. Total Dana Pihak Ketiga :	22,527,998	23,444,105	28,509,117	5,065,012	121.60%	5,981,119	26.55%
Tabungan	5,997,985	7,680,458	6,788,820	(891,638)	88.39%	790,835	13.19%
Deposito	15,030,013	14,763,647	13,949,815	(813,832)	94.49%	(1,080,198)	-7.19%
Simpunan Bank Lain	1,500,000	1,000,000	-	(1,000,000)	0.00%	(1,500,000)	-100.00%
Pinjaman yang diterima Netto	-	-	7,770,482	7,770,482	#DIV/0!	7,770,482	#DIV/0!
E. Pendapatan Operasional	7,364,288	7,485,402	7,500,218	14,816	100.20%	135,930	1.85%
F. Biaya Operasional	6,154,431	5,835,598	6,301,835	466,237	107.99%	147,404	2.40%
G. Laba Tahun Berjalan	961,176	1,135,221	952,112	(183,109)	83.87%	(9,064)	-0.94%

LAPORAN INFORMASI LAIN
PT BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA
Tanggal : 31 DESEMBER 2020

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	Desember 2019					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	13,047,932		0		0	13,047,932
2. Kredit Yang Diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	-
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	-
c. Kepada Non Bank - Pihak terkait	566,861	0	0	0	3,513	570,374
d. Kepada Non Bank - Pihak tidak terkait	18,964,967	418,429	100,993	265,451	957,940	20,644,380
Jumlah Aset Produktif	32,519,360	418,429	100,993	265,451	961,453	34,262,686
3 Rasio - Rasio (%)						
a. KPMM			86,13			
b. KAP			3,83			
c. PPAP			100,00			
d. NPL (netto)			5,11			
e. ROA			3,33			
f. BOPO			84,82			
g. LDR			68,76			
h. Cash Ratio			32,63			

D. Rasio Keuangan Dan Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Kesehatan Dan Perkembangan Bank

Mengingat Tingkat kesehatan bank merupakan tolok ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sejalan dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, maka Tingkat kesehatan bank PT BPR Artha Samudera Indonesia posisi Desember 2020 menduduki predikat sehat dengan hasil akhir penilaian Tingkat Kesehatan 94,8

Berikut akan di jelaskan terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank dengan faktor-faktor yang dinilai dengan menggunakan rasio –rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan bank sebagai berikut :

1. Permodalan

a. Perubahan Modal Bank

Jumlah modal dasar PT BPR Artha Samudera Indonesia sebesar Rp. 5.000.000 ribu, dan telah disetor sebesar Rp. 3.360.000 ribu. Modal inti sampai dengan akhir tahun Desember 2020 sebesar Rp.6.994.740ribu.

b. Kecukupan Modal

Jumlah modal Bank sampai dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp.6.995.267ribu , jika dibandingkan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. Rp.7.035.085ribu, terjadi penurunan sebesar Rp. 39.818ribu atau turun sebesar 0,57%.

Cadangan Umum sampai dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp. 1.458.538ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 1.266.303ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 192.235ribu atau naik sebesar 15,18 %.

Laba Tahun 2020 sebesar Rp. 952.112ribu, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 961.176ribu, terjadi penurunan sebesar Rp. 9.064ribu atau turun sebesar 0,94%.

Rasio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) tahun 2020 sebesar 66,13%, dengan predikat sehat, karena berada di atas 12% (POJK Nomor.5/POJK.03/2015 dan SE OJK Nomor 8/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR)

2. Kualitas Aktiva Produktif

a. Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Rasio KAP adalah Perbandingan Aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan jumlah Aktiva Produktif. Rasio KAP bulan Desember tahun 2020 adalah 3,53% dengan predikat sehat, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar 4,23%, terjadi penurunan sebesar 0,70% dikarenakan kenaikan asset produktif berupa penempatan pada bank lain.

b. Ratio PPAP

Yaitu perbandingan antara PPAP dengan PPAPWD. Rasio PPAP terhadap PPAPWD tahun 2020 sebesar 100%, artinya pengukuran kesehatan bank dengan rasio PPAP terhadap PPAPWD dengan predikat sehat.

3. Rentabilitas

a. Pada akhir tahun 2020 rasio ROA sebesar 3,33% dengan predikat sehat. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar 3,83% , terjadi penurunan 0,50% dikarenakan penurunan jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir tahun 2020 dibanding realisasi tahun 2019 disisi lain asset pada akhir tahun 2020 meningkat cukup tinggi.

b. Perhitungan rasio BOPO yaitu perbandingan biaya operasional dalam 12 bulan terakhir dengan pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir. Rasio BOPO pada bulan Desember 2020 sebesar 84,02% dengan predikat sehat. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 sebesar 83,60%, terjadi kenaikan sebesar 0,42% dikarenakan kenaikan beberapa komponen biaya yaitu biaya bunga pinjaman yang diterima, Biaya Tenaga Kerja. Kenaikan tersebut menjadi perhatian PT BPR Artha Samudera Indonesia dan berupaya untuk terus menjaga efisiensi

pengeluaran beban operasional agar semakin efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

4. Likuiditas

a. Cash Ratio

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank. Cash Ratio tahun 2020 sebesar 32,03% dengan predikat sehat, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun tahun 2019 sebesar 23,90 %, terjadi kenaikan rasio Cash Ratio sebesar 8,13% dikarenakan realisasi pinjaman yang diterima dari Bank Jawa Timur (Bank Jatim) dan Bank Jawa Barat (BJB) , dan belum bisa terserap oleh pinjaman yang diberikan secara maksimal sehingga terjadi over likuid.

b. Loan to Deposit Ratio

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan dana sendiri yang digunakan. Rasio Loan to Deposit Ratio tahun 2020 sebesar 59,70% dengan predikat sehat, Jika dibandingkan dengan perhitungan LDR pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar 73,05% , terjadi penurunan sebesar 13,35%. Penurunan rasio LDR tersebut disebabkan oleh kondisi pasar usaha umkm yang belum kondusif akibat pandemic covid 19, sehingga masyarakat pelaku usaha mikro lebih bersifat menunggu dari pada menanggung resiko yang belum menentu. Di sisi lain selain BPR bersamaan dengan telah menerima fasilitas pinjaman dari bank Jatim dan Bank BJB, para pemilik modal atau deposan lebih cenderung untuk menempatkan dananya ke dalam bentuk tabungan, selain dirasa aman karena BPR masuk dalam penjaminan LPS, pemilik dana berfikir tabungan bisa di tarik sewaktu

waktu jika di butuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan di masa pandemi covid 19 ini.

5. Manajemen

Penilaian manajemen tahun 2020 (tertuang dalam LHP Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020), maka hasil akumulatif dari aspek manajemen umum dan manajemen resiko yaitu 74, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 yaitu 73, terjadi kenaikan nilai sebesar 1.

Penilaian aspek manajemen yang mengalami penurunan dan mengalami kenaikan penilaian , yaitu :

1. Penilaian aspek manajemen umum tahun 2020 yaitu nilai 26, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019, tidak mengalami penurunan atau kenaikan , tetapi untuk beberapa aspek mengalami penurunan dan kenaikan adalah sebagai berikut :
 - a. Penilaian untuk Strategi dan Sasaran tahun 2020 yaitu 3, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 dengan nilai 2, terjadi kenaikan 1 angka.
 - b. Penilaian untuk Struktur tahun 2020 yaitu 4, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019 dengan nilai 5, terjadi penurunan 1 angka
2. Penilaian aspek manajemen risiko tahun 2020 yaitu nilai 87, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2019, terjadi kenaikan 1 angka. Penilaian aspek manajemen risiko yang mengalami kenaikan yaitu pada risiko hukum, pada tahun 2020 dengan nilai 10, sedangkan untuk tahun 2019 dengan nilai 9.

Secara umum kualitas manajemen PT. BPR Artha Samudera Indonesia Cukup Sehat karena berdasarkan hasil penilaian masuk pada dalam range nilai ≥ 66 sd < 81 .

Komponen Penilaian	Jumlah Pertanyaan	Nilai Tahun 2019	Nilai Tahun 2020
I. Manajemen Umum			
a. Strategi / Sasaran	1	2	3
b. Struktur	2	5	4
c. Sistem	4	10	10
d. Kepemimpinan	3	9	9
Sub Jumlah	10	26	26
II. Manajemen Risiko			
a. Risiko Likuiditas	2	6	6
b. Risiko Kredit	3	9	9
c. Risiko Operasional	3	10	10
d. Risiko Hukum	3	9	10
e. Risiko Pemilik dan Pengurus	4	13	13
Sub Jumlah	15	47	48
Jumlah	25	73	74

Berikut hasil penilaian tingkat kesehatan sampai dengan akhir bulan Desember 2020 :

RESUME HASIL AKHIR PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN TAHUN 2020

NO.	ASPEK	RASIO	NK	PRED.	BOBOT	NK BBT	NK FKTR	PREDIKAT
1	Permodalan	66.13%	100.0	Sehat	30%	100.0	30.0	Sehat
2	Kualitas Aktiva Produktif				30%	100.0	30.0	Sehat
	a. KAP	3.53%	100.0	Sehat	25%	83.0		
	b. PPAP thd PPAPWD	100%	100.0	Sehat	5%	17.0		
3	Manajemen				20%	74.0	14.8	C.S
	a. Umum	26.0	65.0	K.S	10%			
	b. Risiko	48.0	80.0	C.S	10%			
4	Rentabilitas				10%	100.0	10.0	Sehat
	a. ROA	3.33%	100.0	Sehat	5%	50.0		
	b. Biaya thd Pendapatan	84.02%	100.0	Sehat	5%	50.0		
5	Likuiditas				10%	100.0	10.0	Sehat
	a. Alat Lik. thd Hut.Lancar	32.03%	100.0	Sehat	5%	50.0		
	b. Kredit thd Dana (LDR)	59.70%	100.0	Sehat	5%	50.0		
JUMLAH NILAI KREDIT FAKTOR CAMEL							94.8	Sehat

III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**A. PENGHIMPUNAN DANA****1. Tabungan**

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan tahun 2020 sebesar Rp 6.788.820ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 5.997.985ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 790.835ribu atau naik sebesar 13,19%. Upaya untuk meningkatkan jumlah tabungan baik jumlah rekening maupun nominalnya akan terus ditingkatkan, karena tabungan merupakan produk simpanan dengan risiko relative kecil mempunyai sebaran yang lebih stabil sehingga memudahkan pengaturan akan likuiditas. Disamping langkah – langkah yang selama ini dianggap efektif guna meningkatkan penghimpunan dana khususnya tabungan, maka manajemen akan terus berupaya dengan cara sebagai berikut :

- . Sosialisasi program penjaminan LPS kepada masyarakat yang belum memahami akan terus kami lakukan agar meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BPR.
- . Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada mitra lembaga pendidikan melalui bincang produktif Arsindo Sahabat sekolah , Sosialisasi ke Lembaga Pendidikan tentang penting dan manfaat menyimpan dana di bank dengan tetap menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi.
- . Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada kelompok pengajian muslimat Kec Udanawu dan muslimat Wonodadi.
- . Bekerjasama dengan korporasi lain dalam bentuk kegiatan sponsorsip untuk mengenalkan produk simpanan kepada masyarakat.
- . Melakukan promosi kepada kelompok – kelompok masyarakat agar lebih mengenal keberadaan BPR serta mengenal produk-produk yang dimiliki.
- . Meraih kembali (*Win back*) atau berupaya mengambil kembali nasabah yang pernah hilang dengan cara pendekatan kembali guna membangun kemitraan terhadap penabung dalam kategori penabung pasif ataupun penabung yang telah tutup rekening.

- Mempertahankan kontinuitas penempatan dana kepada BPR sehingga kegiatan pendanaan dapat berjalan dengan baik.
- Mewajibkan kepada Debitur baru yang telah mendapatkan fasilitas kredit untuk sekaligus membuka rekening tabungan agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan sekaligus memudahkan kontrol pembinaan oleh petugas BPR baik petugas tabungan maupun petugas kredit.
- Program kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk tabungan siswa sekaligus tabungan lembaganya untuk menampung dana sekolah dengan produk tabunganku SIMPEL akan tetap dilakukan.
- Produk berupa Tabungan Berhadiah merupakan salah satu produk unggulan BPR yang hadiahnya diundi satu tahun sekali pada bulan Oktober. Produk Tabungan Berhadiah, akan tetap dijalankan karena sebelas kali periode pengundian hadiah sudah terlihat antusias masyarakat kepada BPR bahwa tidak hanya bank umum yang mampu melakukan program undian tabungan berhadiah sehingga masyarakat antusias mau menyimpan dananya ke BPR.
- Memberikan insentif kepada karyawan yang memperoleh dana berupa Tabungan Berhadiah dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- Memperbaiki syarat dan ketentuan produk simpanan agar lebih menarik dan adaptif.
- Promosi tetap dilakukan dengan cara menyebar brosur, penawaran melalui aplikasi berbasis web yaitu CRM Arsindo (Customer Relationship Management), website PT. BPR Artha Samudera Indonesia dengan fitur-fitur produk yang menarik.

2. Deposito

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito tahun 2020, sebesar Rp 13.949.815ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 15.030.013ribu, terjadi penurunan sebesar Rp 1.080.198ribu atau turun sebesar 7,19%. Penurunan tersebut terjadi karena semester II ada penarikan sejumlah deposito oleh beberapa deposan dengan alasan dana digunakan untuk

usaha di bidang pertanian. Namun demikian walaupun jumlah deposito mengalami penurunan di sisi lain jumlah tabungan mengalami kenaikan sehingga likuiditas bank tidak terganggu. Upaya untuk mempertahankan penghimpunan dana masyarakat berupa Deposito senantiasa dilakukan manajemen dengan berbagai cara sebagai berikut :

- . Memaksimalkan fungsi divisi khusus marketing funding untuk mempercepat proses edukasi produk bank kepada masyarakat serta menjaga hubungan baik dengan deposan lama.
- . Meningkatkan pengenalan produk deposito kepada masyarakat melalui brosur dan aplikasi CRM Arsindo, sms, watshApp, dan website perusahaan dengan penawaran bunga yang menarik dan bersaing.
- . Memberikan pelayanan prima (service excellent) serta perhatian sebaik mungkin terhadap para deposan khususnya deposan lama hingga akhirnya tetap memberikan kepercayaan kepada BPR dengan cara memberikan hadiah langsung berupa souvenir.
- . Membangun profesionalisme dalam mempengaruhi masyarakat dalam memperluas jaringan ke seluruh masyarakat untuk menempatkan dana kepada BPR.
- . Prospek untuk calon deposan baru untuk meningkatkan jumlah deposan dengan cara kunjungan ke tempat calon deposan maupun referensi dari tokoh masyarakat ataupun masyarakat yang sudah berhubungan dengan BPR baik debitur maupun kreditur.
- . Akan selalu mengkaji dan memperbaiki produk yang diinginkan masyarakat agar BPR selalu bisa melayani kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan dengan tetap berpegang pada ketentuan.
- . Memberikan insentif kepada karyawan yang memperoleh dana berupa Deposito dengan syarat dan ketentuan berlaku, sebagai motivasi agar terpacu untuk menghimpun dana masyarakat lebih banyak.

Meskipun dalam masa pandemi, dengan kondisi demikian manajemen tetap optimis dimasa yang akan datang dapat meningkatkan jumlah simpanan dana

masyarakat baik berupa tabungan maupun deposito, dengan sasaran korporasi maupun individu di wilayah Kabupaten Kediri, Tulungagung dan sekitarnya.

3. Simpanan Bank Lain dan Pinjaman Diterima

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa Simpanan Bank Lain tahun 2020 sebesar Rp 0ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 1.500.000ribu, terjadi penurunan sebesar 100%, dari realisasi. BPR akan selalu berusaha untuk mewujudkan tujuan utama sebagai lembaga intermediasi dengan menggali simpanan dari masyarakat untuk mengatasi kebutuhan dana operasional tersebut.

Penghimpunan dana pihak III berupa pinjaman yang diterima netto tahun 2020 sebesar Rp. 7.770.482ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 0ribu. Untuk memaksimalkan penyaluran kredit, maka pada tahun 2020, bank mengambil langkah penghimpunan dana pihak III berupa pinjaman yang diterima dengan fasilitas pinjaman dari Bank Jawa Timur (Bank Jatim) dan Bank Jawa Barat (BJB).

B. PENYALURAN DANA

1. Kredit yang diberikan

Penyaluran kredit sampai dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp. 21.214.754ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 21.511.781ribu, terjadi penurunan sebesar Rp. 297.027ribu atau turun sebesar 1,38%. Disaat situasi sulit seperti terjadi di tahun 2020 yang mana dampak pandemi covid 19 telah memporak porandakan berbagai macam sektor tak terkecuali sektor ekonomi, maka kalimat yang paling tepat untuk sekarang ini adalah bertahan atau survival. Untuk itu BPR saat ini masih mampu bertahan didalam menjalankan usahanya, walaupun terjadi penurunan adalah masih dalam ukuran yang relative kecil yaitu sebesar 1,38 % di banding tahun sebelumnya. Sehingga target yang direncanakan yang disusun sebelum terjadinya pandemi Covid 19 tidak bisa tercapai dengan baik apalagi sempurna. Manajemen senantiasa

meningkatkan strategi - strategi dibidang marketing dengan berbagai cara dengan selalu berpegang pada ketentuan – ketentuan yang ada. Manajemen dalam upayanya meningkatkan penyaluran kredit menempuh berbagai cara, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sistem marketing yang di lakukan secara manual ke sistem yang berbasis teknologi. Support teknologi sangat membantu untuk memangkas inisiasi kredit.
- b. Mengembangkan dan memperluas usaha dengan membangun kerjasama dengan mitra-mitra korporasi, seperti kerjasama dengan dealer kendaraan , kelompok usaha tani di pedesaan dan Asosiasi UMKM
- c. Meningkatkan disiplin proses marketing mulai dari pembuatan daftar calon prospek, daftar kunjungan harian, surat penawaran kredit dll
- d. Meningkatkan frekuensi kunjungan petugas marketing yang tidak saja fokus pada monitoring tunggakan saja akan tetapi juga adanya peningkatan membangun mitra melalui marketing.
- e. Mempercepat efisiensi waktu dalam proses kredit dengan tetap berpegang pada prudential banking mulai dalam pengajuan, pengumpulan data, survei, proses analisa kredit dan pengikatan kredit.
- f. Memperluas jaringan kantor mengingat sebaran wilayah program pemerintah dan lembaga-lembaga donor internasional yang bergerak pada sektor pembiayaan mikro sudah mengakar ke pelosok desa dan kecamatan dengan suku bunga yang di tawarkan kompetitif.
- g. Meningkatkan kemampuan mengembangkan produk-produk baru yang inovatif yang mampu meningkatkan daya saing dengan lembaga keuangan yang lain. Dengan adanya variant produk kredit tersebut, maka calon nasabah mempunyai banyak alternatif pilihan produk kredit.
- h. Mengembangkan SDM dengan kualitas yang handal melalui pelatihan-pelatihan perbankan baik intern maupun ekstern.

- i. Memotivasi SDM agar dapat mengembangkan dan mempertahankan market share.
- j. Mengembangkan pangsa pasar dengan meningkatkan pelayanan dan kepemilikan informasi tentang pasar.
- k. Membangun loyalitas SDM dibidang marketing sehingga mampu mempertahankan customer.
- l. Memanfaatkan database nasabah yang baik yang sudah lunas maupun nasabah eksisting untuk dilakukan penawaran kembali dengan produk kredit yang kompetitif.

Hal-hal yang mempengaruhi penyaluran kredit pada tahun 2020 yaitu :

Faktor internal :

1. Upaya perusahaan dengan membangun kerjasama dengan mitra-mitra korporasi belum bisa dilakukan secara maksimal oleh team marketing.
2. Disiplin proses marketing yang masih sering belum sesuai dg SOP sehingga memperpanjang proses persetujuan permohonan kredit.
3. Frekuensi kunjungan petugas marketing kurang maksimal.
4. Penggunaan gawai untuk media marketing yang belum maksimal.
5. Petugas marketing masih banyak yang menunggu intruksi dari pada inisiatif sendiri.
6. Ketersediaan produk layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang belum bisa dipenuhi dengan baik oleh BPR.

Faktor eksternal :

1. Pandemi Covid-19 mempengaruhi aktivitas sosial dan ekonomi, sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi karena masyarakat pelaku usaha lebih bersifat menunggu.
2. Kondisi politik, teknologi, lingkungan, dan regulasi sangat mempengaruhi iklim usaha.

3. Keterbatasan mobilitas masyarakat akibat kebijakan pembatas kegiatan sebagai dampak pandemi covid 19 mengakibatkan kegiatan usaha menurun.
4. Kesiapan SDM untuk kondisi tersebut dari sisi infrastruktur dan kompetensi.

2. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada Bank Lain posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp. 13.047.932ribu , jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 6.915.660ribu, terjadi kenaikan sebesar Rp. 6.132.272ribu atau naik sebesar 88,67%. Kenaikan tersebut disebabkan karena penghimpunan dana pihak III berupa pinjaman yang diterima dari Bank Jatim dan Bank BJB. Namun demikian dampak pandemi Covid-19 yang melanda pada triwulan pertama tahun 2020, hingga sekarang mengakibatkan banyak pelaku usaha mengalami kerugian besar dan belum bisa membuka usaha kembali, sehingga kebutuhan masyarakat akan modal usaha juga belum ada. Maka dana masyarakat yang berhasil di himpun oleh bank cenderung parkir di bank umum dalam bentuk tabungan. Oleh karenanya penyaluran kredit yang telah di rencanakan tidak sesuai dengan yang ditargetkan. Penempatan pada bank lain dimaksudkan untuk menyimpan cadangan likuiditas BPR agar apabila terjadi penarikan dana masyarakat BPR mampu menyediakan likuiditas. Untuk itu BPR tentunya memilih bank yang memiliki reputasi baik, kuat, aman dan mampu memberikan bunga atau keuntungan yang tinggi sehingga bisa menambah pendapatan BPR atau minimal bisa mensubsidi biaya dana yang dikeluarkan BPR atas penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan , deposito dan simpanan dari bank lain. BPR akan selalu memperhatikan tingkat rasio yang wajar sehingga akan tercapai efisiensi dalam pengelolaan likuiditas

3. Kredit bermasalah

Kredit bermasalah merupakan satu hambatan BPR untuk mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan, disamping itu menurunkan tingkat kepercayaan penyimpan kepada BPR.

NPL	TAHUN 2019	TAHUN 2020	+/-
NPL GROSS	5.40%	6.26%	0.86%
NPL NET	4.42%	5.11%	0.69%

NPL Gross pada akhir tahun 2020 adalah 6,26% , jika dibandingkan pada posisi tahun 2019 sebesar 5,40%, terjadi kenaikan sebesar 0,86%. Kenaikan lebih banyak di sebabkan oleh dampak dari pada pandemi covid 19 yang menghambat para pelaku usaha sehingga kemampuan bayar debiturpun juga mengalami penurunan bahkan tidak kuat bayar sama sekali karena usahanya telah berhenti.

Pada akhir tahun 2020, tidak melakukan hapus buku kredit dan lebih menfokuskan pada kualitas kredit dengan lebih menggiatkan lagi dari sisi collection. Dalam rangka menekan tingkat kredit bermasalah dan menjaga kualitas kredit yang sehat, maka manajemen melakukan upaya sebagai berikut :

- Melakukan penyaringan awal setiap pengajuan kredit sebaik mungkin sebelum dilakukan analisa kredit.
- Meningkatkan kompetensi di bidang analisa kredit bagi petugas Account Officer dan Kepala Cabang sehingga data yang di sajikan dalam komite kredit mendekati hasil akurat yang menghasilkan keputusan kredit yang tepat.
- Meningkatkan kompetensi dibidang kredit bagi admint kredit dalam rangka melakukan verifikasi persyaratan kredit, pengikatan kredit, dan proses legal kredit.
- Memperkuat fungsi pengawas kredit agar bisa melakukan pengawasan secara komprehensif atas kredit yang di berikan baik dengan menjaga



kualitas kredit yang sehat. Pengawasan kredit dilakukan paling sedikit mencakup pengawasan terhadap intern dan ekstern BPR.

- e. Meningkatkan peran audit internal dalam rangka memonitor apakah kebijakan kredit telah di jalankan dengan baik, benar, dan memenuhi cakupan prinsip pengawasan kredit yang disertai dengan tidnakan atau saran perbaikan, sehingga segala risiko perkreditan bias dideteksi dan diantisipasi lebih dini.
- f. Meningkatkan peran kepatuhan dalam rangka mengawasi apakah kebijakan kredit telah di jalankan dengan baik dan benar. Meskipun dalam hal unit kepatuhan tidak mempengaruhi keputusan kredit yang diambil oleh pemegang kewenangan dalam suatu komite kredit , karena unit kepatuhan sifatnya hanya memberikan opini/pendapat terhadap kepatuhan proses kredit terhadap ketentuan

Dengan enam hal tersebut, maka diharapkan tingkat resiko kredit akibat kredit macet yang berdampak pada kenaikan prosentase Net Performing loan (NPL) dapat di minimalkan.

BPR terus melakukan upaya guna menyelesaikan kredit bermasalah BPR dengan melakukan hal-hal sebagai berikut;

- a. Memaksimalkan divisi marketing untuk melakukan penagihan kepada debitur bermasalah dengan memprioritaskan kepada nasabah yang mempunyai kemampuan membayar untuk dijadwal ulang.
- b. Melakukan pendekatan secara persuasif kepada semua debitur yang bermasalah guna penyelesaian kewajiban.
- c. Konsisten terhadap penagihan kepada debitur bermasalah dan tertib administrasi penagihan.
- d. Memberikan somasi untuk nasabah NPL (kurang lancar, Diragukan dan Macet) dari penasehat hukum kepada debitur bermasalah untuk dilakukan pembayaran atau penyerahan jaminan secara sukarela untuk dilakukan penjualan guna penyelesaian kewajiban kepada BPR.

- e. Pemberian surat konfirmasi (surat pemberitahuan) untuk seluruh nasabah sebagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya bank fraud dan surat peringatan untuk tunggakan 1 - 3 bulan untuk mengingatkan secara legal kewajiban nasabah.
- f. Mengaktifkan Account Officer untuk memberikan informasi dan data terkait tagihan dan laporan penagihan melalui google form sehingga pimpinan unit kerja bisa memantau progres penagihan
- g. Melakukan hapus buku kredit bermasalah dengan rencana penyelesaian dan komitmen pembayaran yang jelas dari nasabah sehingga pengembalian dari rekening hapus buku bisa di lakukan dengan baik
- h. Melakukan Rescheduling, Reconditioning dan Restructuring kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha yang dilakukan secara selektif sesuai dengan kemampuan debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Menggunakan upaya legal sesuai perjanjian kredit dan sesuai perundang-undangan yang berlaku.

C. Pendapatan dan Biaya

1. Pendapatan

Upaya untuk meningkatkan pendapatan dimasa yang akan datang, maka langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut:

- . Pembinaan dan pendekatan kepada debitur agar tidak terlambat dalam membayar angsuran menjadi prioritas utama untuk dilakukan oleh petugas kredit agar timbulnya Net Performing Loan (NPL) dapat di tekan seminimal mungkin.
- . Prioritas penilaian dan memberikan target pencapaian Rasio Lancar kepada SDM bagian marketing kredit sehingga meningkatnya angsuran kredit kolektibilitas lancar akan meningkatkan pendapatan perusahaan di bidang perkreditan.

- Meningkatkan volume usaha di bidang perkreditan , bekerjasama dengan dealer kendaraan bermotor terutama pembiayaan kredit kendaraan, Korporasi, dan pemberian fasilitas kredit kepada tenaga pendidik.
- Penagihan kepada debitur hapus buku (write off) tetap dilakukan dengan memaksimalkan tugas Account Officer dalam hal Collection, karena kredit hapus buku merupakan asset perusahaan dan apabila terdapat pembayaran kredit hapus buku akan menyumbang laba perusahaan.
- Pemberian insentif dan penghargaan (apresiasi) bagi SDM dalam rangka motivasi kerja yang baik hal ini di harapkan produktivitas SDM semakin meningkat.
- Mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan, dikarenakan biaya dana untuk produk tabungan relatif murah dan memiliki risiko yang kecil , sehingga akan mengurangi biaya beban dana pihak ketiga yang akan mempengaruhi pendapatan bank.
- Meningkatkan fee base income , dengan meningkatkan volume transaksi keuangan. Upaya meningkatkan fee based income bagi perusahaan dapat dilakukan dengan memberikan layanan kepada nasabah, antara lain layanan pembayaran online seperti pembayaran beban telepon, listrik, transfer dana dalam negeri dll.

2. Biaya

Upaya untuk lebih mengefisiensikan biaya dimasa yang akan datang, maka langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut :

- Tingkat resiko kredit sampai dengan akhir tahun 2020 masih cukup baik, meskipun terjadi kenaikan prosentase Net Performing Loan (NPL) baik NPL Gross maupun NPL Netto. Manajemen terus berusaha dan berupaya menekan NPL agar bisa menekan biaya cadangan untuk kredit dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Oleh

karena itu peran pengawas dalam mengawasi kredit merupakan hal penting guna mewujudkan kualitas kredit yang sehat.

- Mengefektifkan sarana , prasarana teknologi, dan akses jaringan untuk mempercepat proses pekerjaan sehingga hasil pekerjaan lebih optimal, akurat dan efisien.
- Mencari alternatif dana murah berupa tabungan sesuai rate counter melalui promosi secara offline melalui brosur ataupun secara online dengan menggunakan media aplikasi berbasis web yaitu CRM Arsindo dan promosi pada website perusahaan. Disamping itu , perusahaan juga melakukan sponsorship untuk kegiatan dunia pendidikan.
- Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dilakukan secara berkesinambungan sehingga masing-masing dapat berfungsi sebagaimana mestinya, yang muaranya pada produktifitas kerja meningkat. Dengan demikian biaya yang di keluarkan menjadi efektif seperti yang menjadi tujuan manajemen.
- Cermat dalam pengelolaan biaya untuk kegiatan operasional bank.

D. MANAJEMEN

Kunci utama untuk mencapai tujuan perusahaan adalah sumberdaya manusia dan sumberdaya teknologi informasi, untuk itu manajemen akan memperkuat ,membangun dan menata 2 hal tersebut dengan baik . Manajemen dalam membangun sumberdaya teknologi infomasi yaitu dengan membangun sistem informasi keuangan. Sistem infomasi keuangan adalah perangkat pendukung utama yang sangat menentukan dalam kinerja keuangan. Dalam membangun Sistem Informasi keuangan tentunya menggunakan strategi sebagai berikut :

1. BPR harus selalu mengikuti perkembangan teknologi (updating) aplikasi-aplikasi sistem informasi keuangan terkini untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

2. Mampu menentukan pilihan pada proses yang tepat dengan dukungan teknologi yang tepat.
3. Dalam upaya meningkatkan keamanan informasi, maka unit teknologi informasi lebih fokus pada evaluasi, monitoring dan meningkatkan keamanan informasi pada seluruh aktivitas operasional bisnis bank, ketersediaan sistem, pengembangan TI, Infrastruktur, Jaringan Komunikasi, serta Layanan produk.
4. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk menguasai teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan akses terhadap informasi baik yang berasal intern maupun dari ekstern, sehingga mampu menyediakan informasi yang cepat, lengkap dan akurat untuk penyusunan maupun pengambilan keputusan.
5. Manajemen akan senantiasa melakukan perbaikan dibidang operasional untuk meningkatkan efisiensi, sehingga dapat menjaga tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)
6. Manajemen akan lebih mengoptimalkan peran masing – masing bagian SDM sesuai tugas dan fungsinya agar produktivitasnya maksimal serta di sisi teknologi informasi manajemen akan meningkatkan sarana dan prasarana serta akses sebagai supporting bagi SDM untuk mempercepat proses pelayanan. Manajemen juga merevisi peraturan – peraturan, dan menerbitkan aturan teknis dalam bentuk Surat Keputusan, Surat Edaran, Memo internal atau ketentuan lain sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.

IV. MANAGEMENT LETTER ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020

KAP Drs Heroe, Pramono & Rekan telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Artha Samudera Indonesia yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.



Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

PT. BPR Artha Samudera Indonesia belum memperhitungkan dan mencadangkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" yang mengacu pada ketentuan Undang-undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, standar akuntansi tersebut mengharuskan penerapan akuntansi imbalan kerja

Opini wajar dengan pengecualian

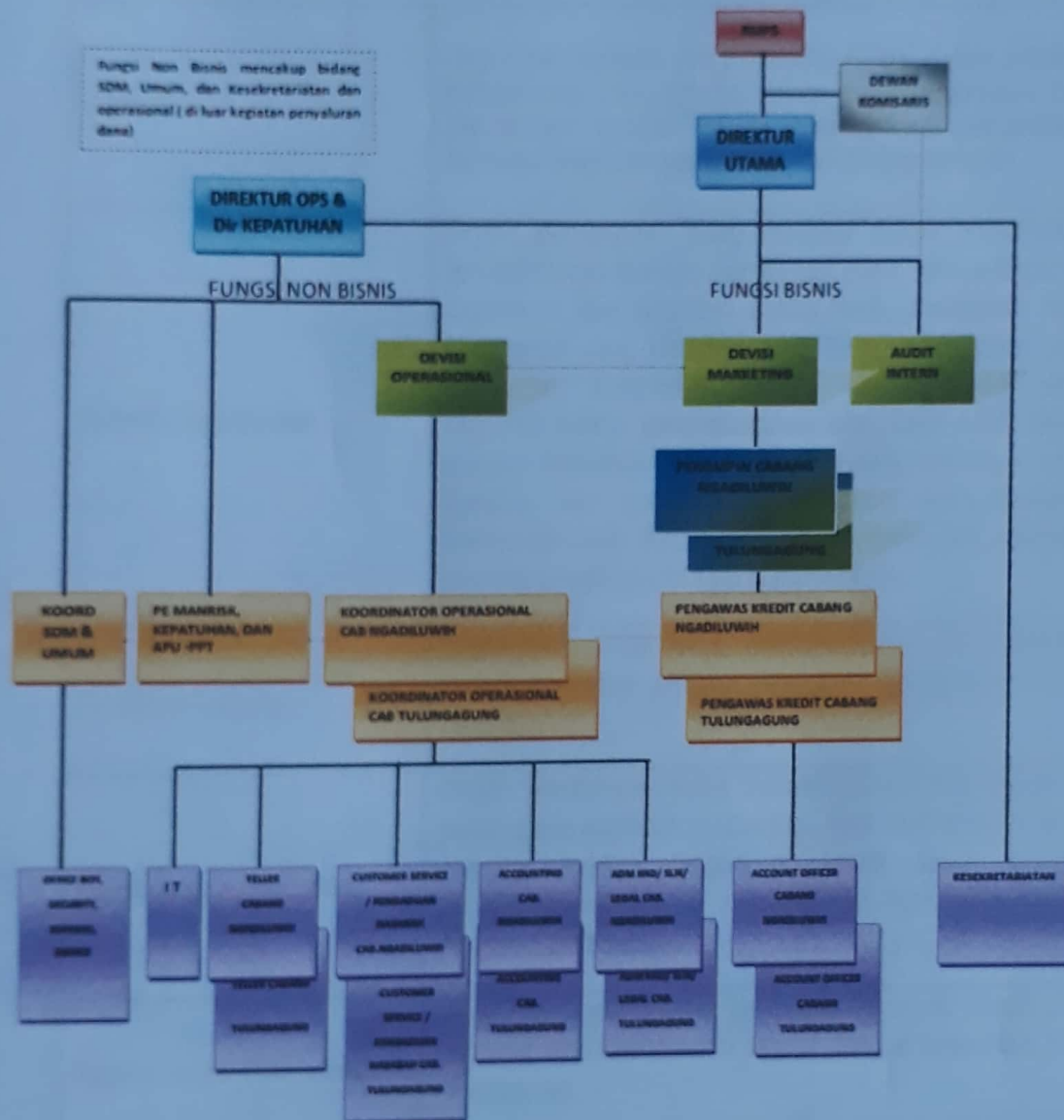
Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Artha Samudera Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

V. PENGELOLAAN BPR DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE

a. Struktur Organisasi

Di dalam struktur organisasi yang dijalankan oleh BPR, keputusan tertinggi ada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk kegiatan operasional dikendalikan langsung oleh Direktur Utama dan diawasi oleh Dewan komisaris. Dalam rencana bisnis bank tahun 2020, manajemen telah merubah struktur organisasi dengan tujuan agar semua karyawan dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing.

Berikut bagan Struktur Organisasi PT BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2020 sesuai dengan Surat keputusan No.S.05/Sa-16/Kdr/2019 tentang Struktur Organisasi dan diskripsi Pekerjaan Tanggal 17 Oktober 2019 (Lampiran Struktur Organisasi Revisi ke 2 tanggal 07 Juli 2020) adalah sebagai berikut:



11

Jabatan	Fungsi
Direksi	Organ perusahaan yang memiliki fungsi dalam penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi pada perusahaan dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan perusahaan
Direktur Kepatuhan	Organ perusahaan yang memiliki fungsi mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan perundang-undangan yang berlaku, dan memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
Pimpinan Cabang	Organ perusahaan yang memiliki fungsi dan tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional kantor cabang.
Kepala Divisi Marketing	Organ perusahaan yang memiliki fungsi dan tanggung jawab pada kegiatan marketing , baik marketing funding maupun lending (keputusan kredit sesuai dengan kewenangannya) dan menjalankan fungsinya sesuai dengan SOP Kredit
Kepala Divisi Operasional	Organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional/adm sesuai dengan ketentuan SOP Operasional
PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko	- Organ perusahaan yang melaksanakan tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, system, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK dan perundang-undangan lainnya. - Organ perusahaan yang berfungsi untuk

	melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko
Koordinator SDM dan Umum	1. Organ perusahaan yang bertanggung jawab dalam membantu kelancaran tugas – tugas Direksi dalam hal pembuatan, penyampalan, dan penyimpanan dokumentasi SDM sesuai ketentuan manajemen 2. Membantu Direksi dalam tugasnya sehari – hari dalam menyelenggarakan dan mengkoordinator tugas – tugas yang menyangkut urusan SDM dan umum
Accounting	Organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan bagian pembukuan dan dal-hal yang menyangkut bagian pembukuan sesuai dengan SOP Operasional
Koordinator Operasional	Organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan opsional/adm di kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam SOP Operasional
Pengawas Kredit	Organ perusahaan yang bertugas mengukur, mengawasi, menganalisa, dan mencegah terjadinya risiko kredit
Customer Service	Organ perusahaan yang melaksanakan fungsi pelayanan kepada nasabah sesuai dengan SOP Operasional
Teller	Organ perusahaan yang berfungsi memberikan layanan kepada nasabah dalam hal menerima dan membayarkan uang atas nama BPR dan bertanggung jawab kepada management atas jumlah uang yang diterima dan dibayar dan menjalankan fungsinya sesuai dengan SOP

	Operasional
Admintrasi Kredit	1.Organ perusahaan yang bertanggung jawab terhadap proses administrasi kredit dan melaksanakan prosedur perkreditan 2.Organ perusahaan yang bertanggung jawab atas keabsahan /legalitas barang jaminan dan melayani permohonan SLIK dari Account Officer/KAdiv Marketing dan menjalankan fungsinya sesuai dengan SOP 3. Organ perusahaan yang bertanggung jawab atas keutuhan berkas kredit dan menjalankan fungsinya sesuai dengan SOP
Account Officer	1. Organ perusahaan yang berfungsi untuk pelayanan untuk memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk-produk bank 2. Organ perusahaan yang berfungsi sebagai pelayanan untuk memperkenalkan , mempromosikan, memasarkan produk-produk bank dan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito)
Teknologi Informasi	Organ perusahaan yang berfungsi sebagai support teknologi dalam kegiatan operasional perusahaan dan menjalankan fungsi sesuai dengan SOP Penyelenggaraan Teknologi Informasi
Office Boy	Organ perusahaan yang bertanggung jawab atas kebersihan, kerapian, keindahan, dan pengadaan keperluan kantor
Driver	Organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan, perawatan/pemeliharaan kendaraan dalam rangka keamanan kendaraan serta mengendarai kendaraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Security	Organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melindungi dan mengamankan kantor dari segala gangguan/ancaman baik yang berasal dari luar atau dari dalam perusahaan
Ekspedisi	Organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap pengiriman surat-surat perusahaan, pengiriman laporan –laporan ke instansi terkait dan pengiriman dokumen –dokumen perusahaan serta distribusi uang melalui penarikan dan penyetoran pada bank yang ditunjuk perusahaan
Petugas APU -PPT	Organ perusahaan yang berfungsi untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta melaksanakan tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, system, prosedur, dan kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan
Sekretaris	1. Organ perusahaan yang berfungsi menyelenggarakan dan mengkoordinir tugas-tugas yang menyangkut urusan kesekretariatan 2. Organ perusahaan yang bertanggung jawab dalam pembuatan, penyampaian, dan penyimpanan dokumen sesuai ketentuan

b. Aktivitas Utama.

Aktivitas utama PT BPR Artha Samudera Indonesia sesuai dengan fungsi lembaga perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang diberikan.

c. Teknologi Informasi

Bank telah memiliki infrastruktur berupa perangkat komputer yang memadai sehingga dapat melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lain yang terkait menggunakan jaringan internet. Dengan demikian segala informasi mengenai dunia perbankan yang menggunakan teknologi internet dapat diakses melalui teknologi yang tersedia. Sistem informasi akuntansi program integrate yang telah ada selalu dilakukan upgrade untuk



menyesuaikan dengan kondisi yang ada demi kesempurnaan perangkat informasi sehingga akan memudahkan kami dalam menyajikan informasi laporan keuangan kepada stakeholder.

d. **Perkembangan dan Target Pasar**

Secara umum PT BPR Artha Samudera Indonesia belum memenuhi perkembangan yang dikehendaki semua pihak. Namun demikian perubahan – perubahan demi kemajuan perusahaan ini terus dilakukan oleh manajemen, terutama perubahan sikap mental karyawan yang menjadi pondasi dan akan mengantarkan perusahaan meraih tujuan perusahaan sesuai dengan yang tertuang dalam rencana bisnis bank. Keberadaan SDM yang handal merupakan kunci keberhasilan Bank, untuk itu kami terus menjalankan pengelolaan SDM dengan terus berinovasi dan mengembangkan kapabilitas pegawainya sehingga selalu siap beradaptasi sesuai dengan perubahan bisnis yang semakin cepat. Asset pada akhir tahun 2020 Rp 36.372.636ribu, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp 30.065.685ribu , terjadi kenaikan sebesar Rp 6.306.951ribu atau 20,98%

Jumlah kantor PT BPR Artha Samudera Indonesia sampai akhir tahun 2020 sama dengan tahun 2019 yaitu, terdiri dari 1 kantor pusat di Kabupaten Kediri dan 1 kantor cabang di Kabupaten Tulungagung. Selain itu PT BPR Artha Samudera Indonesia memiliki 8 jaringan kantor kas yaitu di kantor pusat Kediri terdapat 4 kantor kas dan kantor cabang Tulungagung terdapat 4 kantor kas. PT. BPR Artha Samudera Indonesia juga telah memiliki Mitra Usaha dengan beberapa bank umum pemerintah dan swasta serta BPR lain baik di wilayah Karisidenan Kediri. Kerja sama yang kami lakukan dengan bank – bank tersebut terutama dalam hal penempatan dana antar bank dan penyaluran dana berupa kredit. PT BPR Artha Samudera Indonesia juga memiliki mitra usaha dengan dealer –dealer kendaraan JHKKM, dan lembaga pendidikan.

e. Jumlah, Jenis dan Lokasi kantor

Jumlah kantor PT BPR Artha Samudera Indonesia sampai dengan akhir tahun 2020 sejumlah 10 kantor yang terdiri :

KANTOR PT. BPR ARTHASA SAMUDERA INDONESIA

NO	KANTOR	ALAMAT
1	Kantor Pusat	Jl. Raya Ngadiluwih No. 36 Kediri
		1. Kantor Kas : Jl. Raya No. 29 Sambi Ringinrejo Kediri
		2. Kantor Kas : Jl. Raya Maron Rt 04 Rw 08 Banyakan Kediri
		3. Kantor Kas : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 49A Gurah Kediri
		4. Kantor Kas : Jl. Raya Makam Auliya Mojo Kediri
2	Kantor Cabang	Jl. KH. Abdul Fattah No. 88 Ngemplak Tulungagung
		1. Kantor Kas : Jl. Mayor Sujadi Timur 25 Plosokandang Kedungwaru-Tulungagung
		2. Kantor Kas : Jl. Raya Boyolangu Ds Maron Kec. Boyolangu -Tulungagung
		3. Kantor Kas : Jl. Raya Gondang Ruko Blok D-2 Gondang- Tulungagung
		4. Kantor Kas : Jl. Raya Sendang Ds Tugu Kec Sendang -Tulungagung

f. Perubahan Kepemilikan

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan kepemilikan saham baik prosentase maupun nama pemegang saham, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu , Komposisi saham sebagai berikut :

No	Nama	%	Lmbr saham	Jml Modal
1	Slamet Riadi	56.25	378	1,890,000,000
2	Hj. Sriuni Fauziati	25.00	168	840,000,000
4	KUD Karya Bhakti Kandat	8.04	54	270,000,000
5	KUD Wates	5.21	35	175,000,000
6	Nurkamdani	3.57	24	120,000,000
7	Ahmad Yudi	1.93	13	65,000,000
		100.00	672	3,360,000,000



g. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset terbesar bagi perusahaan karena perkembangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh keberadaan dan kemampuan sumber daya manusia yang ada. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang profesional dan solid melalui pembangunan budaya kerja, peningkatan pengetahuan serta keterampilan. Pengembangan SDM ditunjukkan dengan peningkatan pelatihan dan pengembangan secara konsisten dan berkesinambungan menjadi faktor penting bagi BPR. Pada tahun 2020, realisasi biaya pendidikan terealisasi sebesar Rp. 81.235ribu. Sampai dengan akhir semester II tahun 2020, jumlah pengurus bank dan karyawan PT.BPR Artha Samudera Indonesia sebanyak 57 orang terdiri dari 2 (dua) Komisaris, 2 (dua) Direksi, dan 53 orang staf, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda beda antara SMP sampai dengan S2. Berkaitan dengan hal tersebut diatas selama tahun 2020, ini kami telah berusaha meningkatkan kompetensi dan kemampuan serta keterampilan sumber daya manusia agar kualitas dan produktivitas mereka dapat diandalkan dan mampu bersaing dengan lembaga perbankan yang lainnya. Disamping itu di untuk mewujudkan perusahaan yang berbasis teknologi maka manajemen memperkuat sumberdaya manusia di bidang teknologi informasi dengan memiliki karyawan yang mempunyai keahlian di bidang teknologi informasi.

Adapun metode yang telah kami tempuh dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia adalah :

- Memberikan kesempatan kepada karyawan guna mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perbarindo, Yapindo serta Instansi dan Lembaga lain yang berkaitan dengan perbankan.
- Mengadakan pelatihan bagi seluruh karyawan
- Sosialisasi ketentuan perbankan baik ketentuan intern maupun ekstern melalui google form yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

- . Melakukan evaluasi hasil kerja yang telah dijalankan dan mampu mengatasi suatu permasalahan sehingga akan timbul rasa percaya diri dan rasa memiliki sehingga mampu dalam mengambil keputusan yang benar dan tepat.
- . Kegiatan Briefing dan rapat koordinasi masing –masing bagian baik marketing dan operasional oleh kepala unit kerja masing-masing melalui media sosial seperti WhatsApp.

Dengan cara tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia atau kemampuan, motivasi kerja, dan produktivitas karyawan.

Dalam hal peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang cukup penting adalah terutama dalam analisa kredit, pemahaman terhadap ketentuan perbankan dan akuntansi perbankan.

Realisasi pendidikan tahun 2020 sebesar Rp 81.235ribu, tercapai sebesar 58,02% dari yang direncanakan sebesar Rp 140.000ribu. Jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 172.521ribu , mengalami penurunan sebesar Rp. 91.287ribu atau turun sebesar 52,91%.

Dari tabel realisasi pendidikan dibawah ini bisa dilihat bahwa biaya pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh karyawan baik dari staf paling bawah sampai dengan komisaris.

Berikut ini daftar pelatihan yang sudah kami lakukan selama tahun 2020:

REALISASI PENDIRIKAN

TAHUN 2020

(dalam ribuan rupiah)

NO	NAMA	JABATAN	JENIS	WAKTU	LEMBAGA	TEMPAT	JUMLAH	KET
1	NUJRAMDANI	DIREKTUR UTAMA	WORKSHOP APLIKASI HAK TANGGULANG ELEKTRONIK	14-15 JANUARI 2020	YAPINDO JATIM	HOTEL LUMINGR SURABAYA	1.970.000	PENDIRIKAN
	YESSI MAYASANTI	PE KEPATUHAN	DAMPAK PERUBAHAN AKSBAT REVOLUSI INDUSTRI 4.0	07 JAN 2020 S/D 30 JUNI 2020	INTERN	KANTOR PUSAT DAN CABANG PT BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA	1.400.000	PENDIRIKAN
2	SELURUH ACCOUNT OFFICER PUSAT DAN CABANG	ACCOUNT OFFICER	PENCAPAIAN TARGET BISNIS 2020 DAN PENCEGAHAN KREDIT BERMASALAH/MELEWATI KUALITAS PINJAMAN				18.000.000	PENDIRIKAN
3	ARIF WIDIYATMOKO	DIREKTUR	SURVAILEN DAN PELATIHAN PENYEGARAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA DIREKTUR TKI BPR	11-15 FEB 2020 & 17-22 FEB 2020	YAPINDO JATIM	HOTEL KLUB BUNGA BUTIK RESORT BATU MALANG	14.000.000	PENDIRIKAN
4	YUNI TRI HANDAYANI	KOORD SDM & UMUM	PELATIHAN STRATEGI PENYUSUNAN SPT PPH PRIBADI DAN BADAN SERTA MANAJEMEN PERPAJAKANNYA	2-3 MARET 2020	PERBARINDO	TULUNGAGUNG	1.645.000	PENDIRIKAN
	UMI FARIDA	ACCOUNTING					3.000.000	PENDIRIKAN
							700.000	PENDIRIKAN

5	MURKAMANI	DIREKTUR UTAMA	UNDANGAN ACARA "BERANDA" (BINCANG BERSAMA ANDA) NASASUMBER OJK DAN ASURANSI	03 MARET 2020	PERBARINDO	HOTEL CROWN VICTORIA TULUNGAGUNG	0	PENDIDIKAN
6	ARIF WIDIYATMOKO	DIREKTUR	SEMINAR ONLINE "BELAJAR OLAH PIKIR"	23 APRIL 2020	PERBARINDO	KANTOR PUSAT	0	PENDIDIKAN
7	ARIF WIDIYATMOKO	DIREKTUR	SEMINAR ONLINE "MIND CIRCLE"	06 MEI 2020	PERBARINDO	KANTOR PUSAT	-	PENDIDIKAN
8	ARIF WIDIYATMOKO	DIREKTUR	SEMINAR ONLINE "GRIT KEGIHAHAN DALAM MEMBUKTIKAN PASSION"	14 MEI 2020	PERBARINDO	KANTOR PUSAT	-	PENDIDIKAN
9	FARIDHA ISMANI	PINCAH NGADILUWIH	ONLINE TRAINING RESTRUKTURISASI KREDIT COVID -19	20 MEI 2020	YAPINDO JATIM	KANTOR PUSAT	1,000,000	PENDIDIKAN
10	WELLY HERMANTO	KOMISARIS	ONLINE TRAINING PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS BPR	24 JUNI 2020	YAPINDO JATIM	KANTOR PUSAT	750,000	PENDIDIKAN
11	FARIDHA ISMANI	PINCAH NGADILUWIH	ONLINE TRAINING STRATEGI MEMIMPIN DI NEW NORMAL	01 JULI 2020	GALEFARI CONSULTANT	KANTOR PUSAT	550,000	PENDIDIKAN
12	AFRI PRISTONO	PINCAH TULUNGAGUNG	KEKURANGAN PENC BIAJA PENDIDIKAN KANTOR CABANG ATAS BIAJA PENDAMPINGAN MANAGEMENT DALAM PENCAPAAN TARGET BISNIS 2020 DAN PENCEGAHAN KREDIT BERMASALAH/MENJAGA KUALITAS PINJAMAN	07 JAN 2020 S/D 30 JUNI 2020	INTERIN	KANTOR PUSAT DAN CABANG PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA	6,000,000	PENDIDIKAN
13	UMI FARIDA	ACCOUNTING	SOSIALISASI KEBUJUKAN LPS	17 JULI 2020	LPS	KANTOR PUSAT	-	AKOMODASI
	ETTY WAHYUNING P	CO. OPERASIONAL				KANTOR CABANG	0	PENDIDIKAN
							0	AKOMODASI



14	FERRY ROMAN	ACCOUNT OFFICER	ONLINE TRAINING MANAJEMEN TARGET (OPTIMALISASI TARGET AQ, MANAJEMEN AQ, DAN MENINGKATKAN KOMPETENSI AQ, MENYERAPKAN APLIKASI AQ	15 JULI 2020	GALFARI CONSULTANT	KANTOR PUSAT	200.000	PENDIDIKAN
15	MURKANDANI	DIREKTUR UTAMA	ONLINE TRAINING DIGITAL PEMERIAN DAN PENGAJARAN KREDIT DENGAN TARGET TETAP ZERO NPL	17 JULI 2020	INFOBANK SCHOOL OF LEADERSHIP	KANTOR PUSAT	1.000.000	PENDIDIKAN
16	ARIF WIDYATMOKO	DIREKTUR	ONLINE TRAINING PERANCANGAN TATA KELOLA SDM BPR PASCA PANDEMI (DEVELOPING NEW WAYS OF WORKING FOR FUTURE)	22 JULI 2020	YAPINDO JATIM	KANTOR PUSAT	750.000	PENDIDIKAN
17	BELURUH KARTAWINAH PUSAT & CABANG	KARYAWAN	SOSIALISASI PERUBAHAN MINDSET KARYAWAN	01 AGUSTUS 2020	INTERIN	KANTOR PUSAT	6.800.000	PENDIDIKAN
18	ARIF WIDYATMOKO AFRI PRISTONO	DIREKTUR PINCAB TULUNGAGUNG	PELATIHAN ADJUST TO CHANGE HOW TO BECOME RESILIENT BY WEBINAR	07 AGUSTUS 2020	PERBARINDO	KANTOR PUSAT KANTOR CABANG	-	PENDIDIKAN
19	ACCOUNT OFFICER PUSAT & CABANG	ACCOUNT OFFICER	PELATIHAN DIGITAL MARKETING	05 SEPTEMBER 2020	INTERIN	WISATA KOPRIAN GRI GREEN SEHANGS - TULUNGAGUNG	11.873.000	PENDIDIKAN
20	ARIF WIDYATMOKO	DIREKTUR	WEB SEMINAR DAN INFOBANK BPR AWARDS	01 OKTOBER 2020	PERBARINDO	KANTOR PUSAT	2.500.000	PENDIDIKAN
21	MURKANDANI	DIREKTUR UTAMA	GAATHERING PERBARINDO OPK KELUHA BERISAMA PT. KOMUNAL FINTECH	14 OKTOBER 2020	PERBARINDO	HOTEL CHOWIN VICTORIA TULUNGAGUNG	-	PENDIDIKAN
22	ARIF WIDYATMOKO	DIREKTUR	ONLINE TRAINING TRANSFORMASI ACCOUNT OFFICER BPR (PERSONAL BRANDING UNTUK BERSAING DENGAN KOMPETITOR DI ERA DIGITAL)	18 OKTOBER 2020	YAPINDO JATIM	KANTOR PUSAT	5.5	PENDIDIKAN
23	YESI MAYASANTI	PE KEPATUHAN	WEBINAR BERIS "MELAWAN TPEU MELALUI PENYALAMAN TINDAK PIDANA ASAL BERISKO TINGGI	02, 05, DAN 12 NOVEMBER 2020	OK	KANTOR PUSAT	-	PENDIDIKAN
							0	AKOMODASI

56



h. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas Kepada Direksi dan Komisaris

Kepada Direksi dan Komisaris diberikan gaji yang telah ditentukan oleh rapat umum pemegang saham yang tercantum dalam Akta Pernyataan rapat umum pemegang saham luar biasa PT BPR Artha Samudera Indonesia No. 83 tanggal 21 Oktober 2013 (Notaris , Tisnawati, SH) sebagai berikut :

1. Anggota Komisaris;

Kepadanya diberikan honor sesuai format yang dihitung berdasarkan prosentase yang diterima oleh Direktur Utama yaitu:

- Komisaris Utama sebesar 50 % dari gaji Direktur Utama
- Komisaris sebesar 75% dari gaji Komisaris Utama

2. Anggota Direksi;

- Direktur Utama sebesar 3,5% dari gaji pegawai tertinggi
- Direktur 75 % x gaji Direktur Utama

Selain tersebut diatas anggota Direksi juga mendapatkan fasilitas tambahan berupa pulsa telpon dan fasilitas kredit kesejahteraan.



VI. KESIMPULAN

Dari hasil penilaian / evaluasi atas kinerja tersebut maka disimpulkan bahwa kinerja yang kami lakukan secara keseluruhan dapat kami jalankan dengan baik , meskipun belum memenuhi target pada Rencana Bisnis Bank Artha Samudera Indonesia Tahun 2020.

Tingkat kesehatan bank masih tetap terjaga sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan sehingga kredibilitas perusahaan masih dinilai baik oleh masyarakat pengguna jasa perbankan dan minimal BPR masih mampu bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin tajam. Direksi telah membuat langkah-langkah kebijakan yang strategis untuk memperkuat pondasi perusahaan menjadi lebih kuat seperti Kebijakan Standart Operasional dan Prosedur, mentransformasikan pekerjaan dari kegiatan yang bersifat manual kepada kegiatan yang berbasis teknologi informasi agar efektivitas dan efisiensi perusahaan tercapai, membuat ketentuan teknis melalui memo internal, Surat Edaran, dan Surat Keputusan. Beberapa hambatan maupun kendala yang dihadapi oleh BPR di sebabkan oleh dua faktor diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal.

- a. Upaya membangun kerjasama dengan mitra korporasi masih terkendala pada kemampuan negoisasi yang masih lemah.
- b. Disiplin proses marketing belum dilakukan secara maksimal mulai dari pembuatan daftar calon prospek, daftar kunjungan harian, surat penawaran kredit dll
- c. Belum meratanya pengelolaan account nasabah antara masing-masing team dalam area koordinator kredit menyebabkan ketimpangan volume dan beban kerja. Di satu sisi ada team yang beban kerjanya optimal sementara di sisi lain ada team yang masih belum optimal.



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

"Artha Samudera Indonesia"

LAPORAN TAHUNAN DIREKSI

2. Faktor eksternal

- Permasalahan fraud di lembaga keuangan yang terekspose media mempengaruhi pemikiran masyarakat tentang keamanan menyimpan dana di BPR.
- Program pemerintah dan lembaga donor internasional yang focus pada kredit mikro di tataran desa dan kecamatan sebarannya semakin banyak dan kuat.
- Pesaing yang terjun ke sektor kredit mikro dari sisi jumlah dan varian produknya semakin banyak.
- Munculnya lembaga – lembaga perlindungan konsumen yang berat sebelah dalam melindungi konsumen sehingga mengganggu BPR dalam menyelesaikan kredit bermasalah.
- Regulasi oleh pemerintah yang sering berubah sehingga banyak menyita waktu manajemen untuk menyikapinya dan membuat aturan dalam rangka penyesuaian.

Secara keseluruhan dalam menghadapi tantangan yang ada, kami tetap optimis dapat meraih peluang bisnis ditahun mendatang yang dapat memacu kinerja dengan tetap mempertahankan sikap prudent banking, cermat dalam pengelolaan biaya, dan terus menjaga keamanan nasabah dalam bertransaksi di era pandemi ini.

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan mengenai pelaksanaan tugas – tugas direksi bank tahun 2020 kami menyadari laporan yang kami sajikan ini jauh dari sempurna untuk itu kami mengharapkan tanggapan, saran dan kritiknya, demikian agar dapat diterima dengan baik, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kediri, 22 April 2021

PT.BPR Artha Samudera Indonesia


NURKAMBANI
Direktur Utama